

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN NILAI – NILAI PANCASILA
BERBASIS WEBSITE UNTUK SISWA KELAS V SD**

Firah Amaliyah¹, Eddy Noviana², Guslinda³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Riau

¹firah.amaliyah0375@student.unri.ac.id,

²eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, ³guslinda@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a website-based learning medium on Pancasila Values using Google Sites for fifth-grade students at SDN 183 Pekanbaru, as well as to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of the developed medium. This study was motivated by the continued use of conventional learning media, which tends to make learning monotonous and less interactive. The research method used was Research and Development (R&D) employing the ADDIE model, limited to the development stage. The research subjects consisted of 3 students and 4 teachers in the one-to-one pilot test and 11 students in the small-group pilot test. The learning media included Pancasila values content, contextual videos, interactive quizzes based on Wordwall, and learning assessments. Expert validation results indicate that the media falls into the “highly feasible” category, with a 87.5% rating from design experts, 89.6% from content experts, and 87.5% from language experts. The one-on-one pilot test yielded a 95% rating in the “highly practical” category, while the small-group pilot test achieved a 93.86% rating in the “highly practical” category. The N-gain calculation result of 0.65 indicates that the media is quite effective in improving student learning outcomes. Thus, the website-based learning media using Google Sites is deemed highly suitable, highly practical, and quite effective for use in fifth-grade elementary school instruction.

Keywords: learning media, website, Pancasila values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* bagi siswa kelas V SDN 183 Pekanbaru serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi sampai tahap *development*. Subjek penelitian terdiri atas 3 siswa dan 4 guru pada uji coba *one to one* serta 11 siswa pada uji coba kelompok kecil. Media pembelajaran memuat materi nilai-nilai Pancasila, video kontekstual, kuis interaktif berbasis *Wordwall*, dan evaluasi pembelajaran. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat layak dengan persentase ahli desain sebesar 87,5%, ahli materi 89,6%, dan ahli bahasa 87,5%. Hasil uji coba *one to one* memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat praktis, sedangkan uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 93,86% dengan kategori sangat praktis. Hasil perhitungan

N-gain sebesar 0,65 menunjukkan bahwa media cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dinyatakan sangat layak, sangat praktis, dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, *website*, nilai-nilai Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru tidak hanya berperan menyampaikan materi, tetapi juga dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu

menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan efektif. Menurut penelitian Siti Aisyah et al. (2025), penggunaan teknologi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara lebih kreatif dan menarik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media berbasis *website* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti laptop maupun telepon genggam.

Media pembelajaran berbasis *website* menjadi salah satu alternatif media yang relevan digunakan pada era digital karena mampu memadukan berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, video, audio, serta kuis interaktif dalam satu platform pembelajaran. Menurut Fauziah (2020), pembelajaran berbasis web merupakan pemanfaatan teknologi internet sebagai sarana dalam proses pembelajaran untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan fleksibel. Selain itu,

penggunaan media berbasis *website* juga dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu materi penting yang perlu diajarkan kepada siswa sekolah dasar adalah nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman hidup bangsa Indonesia yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Penanaman nilai-nilai Pancasila sejak dini diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki sikap religius, jujur, toleran, bertanggung jawab, serta mampu hidup rukun dalam keberagaman. Namun, pada kenyataannya pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, mudah merasa bosan, serta kurang memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 183 Pekanbaru, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas.

Proses pembelajaran lebih banyak menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama. Penggunaan media yang kurang variatif membuat siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran berlangsung monoton. Padahal, sebagian besar siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki ketertarikan terhadap media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *website* adalah *Google Sites*. Platform ini memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara sistematis dan interaktif dengan memadukan teks, gambar, video pembelajaran, tautan, serta kuis interaktif. Selain mudah digunakan, *Google Sites* juga dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat sehingga memudahkan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* bagi siswa kelas V sekolah dasar di SDN 183 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak, praktis, dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui pengembangan media ini diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mampu membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk

mengembangkan media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* bagi siswa kelas V sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Namun, pada penelitian ini pengembangan media dibatasi sampai tahap *development* karena penelitian difokuskan pada proses pengembangan, validasi ahli, serta uji coba terbatas terhadap media yang dikembangkan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 183 Pekanbaru pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 3 orang siswa kelas V dan 4 orang guru kelas V pada tahap uji coba *one to one*, serta 11 orang siswa kelas V pada tahap uji coba kelompok kecil. Pemilihan subjek dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas awal media pembelajaran sebelum diterapkan dalam skala yang lebih luas.

Tahap *analysis* dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, kurikulum yang digunakan, serta permasalahan

pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Tahap *design* dilakukan dengan merancang tampilan media, menyusun materi pembelajaran, menentukan fitur pendukung, serta menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya, tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* yang memuat materi nilai-nilai Pancasila, video pembelajaran kontekstual, gambar ilustratif, kuis interaktif berbasis *Wordwall*, dan evaluasi pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebelum dilakukan uji coba terbatas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran di sekolah. Angket digunakan untuk memperoleh data validasi ahli dan respon guru maupun siswa terhadap media yang dikembangkan. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa

melalui perbandingan nilai pretest dan posttest.

Data hasil validasi dan uji coba dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor penilaian menggunakan skala Likert. Sementara itu, efektivitas media dianalisis menggunakan perhitungan *N-gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* untuk siswa kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan model ADDIE yang dibatasi sampai tahap *development*, meliputi tahap *analysis*, *design*, dan *development*. Produk yang dihasilkan memuat materi nilai-nilai Pancasila, video pembelajaran kontekstual, gambar ilustratif, kuis interaktif berbasis *Wordwall*, dan evaluasi pembelajaran. Media dirancang dengan tampilan yang menarik dan mudah diakses melalui berbagai perangkat digital seperti laptop dan telepon genggam.

Pada tahap *analysis*, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 183 Pekanbaru masih didominasi penggunaan buku teks dan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang interaktif. Selain itu, siswa terlihat lebih tertarik ketika pembelajaran menggunakan media visual dan audiovisual. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *website* yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Tahap selanjutnya adalah *design*, yaitu merancang struktur media pembelajaran menggunakan Google Sites. Media dirancang memuat halaman beranda, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi nilai-nilai Pancasila, video pembelajaran, kuis interaktif, serta profil penyusun. Penyajian materi dilakukan secara sistematis berdasarkan setiap sila Pancasila agar memudahkan siswa memahami isi materi.

Pada tahap dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Adapun hasil validasi ahli dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli

validator	Presentase	Kategori
Ahli media	87,5%	Sangat Layak
Ahli Materi	89,6%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	87,5%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran telah memenuhi aspek tampilan, isi materi, dan kebahasaan sehingga dinilai layak digunakan dalam pembelajaran. Validator memberikan beberapa saran perbaikan, seperti penambahan video kontekstual, penyederhanaan bahasa, dan penambahan kuis interaktif pada setiap submateri. Seluruh saran tersebut telah ditindaklanjuti melalui proses revisi media.

Setelah melalui tahap validasi, media pembelajaran diujicobakan kepada siswa dan guru. Hasil uji coba *one to one* memperoleh persentase

sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Sementara itu, hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 93,86% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan membantu siswa memahami materi Nilai-Nilai Pancasila. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji coba

Jenis Uji Coba	Persentase	Kategori
One to one	95%	Sangat Praktis
Kelompok Kecil	93,86%	Sangat Praktis
Respon Guru	93,36%	Sangat Praktis

Selain itu, efektivitas media pembelajaran dianalisis menggunakan perhitungan N-gain berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,65 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Nilai-Nilai Pancasila.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia

yang dikemukakan Mayer bahwa penggunaan unsur visual dan audiovisual dalam pembelajaran mampu membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Penggunaan media berbasis *website* juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mayasari dan Saptono (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan *Google Sites* untuk siswa kelas V SDN 183 Pekanbaru berhasil dikembangkan menggunakan metode *Research and Development*

(R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi sampai tahap *development*. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi nilai-nilai Pancasila, video pembelajaran kontekstual, kuis interaktif berbasis *Wordwall*, dan evaluasi pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran berada pada kategori sangat layak dengan persentase validasi ahli media sebesar 87,5%, ahli materi sebesar 89,6%, dan ahli bahasa sebesar 87,5%. Hasil uji coba *one to one* memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 93,86% dengan kategori sangat praktis. Selain itu, hasil perhitungan N-gain sebesar 0,65 berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa media pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil angket guru juga memperoleh persentase sebesar 93,36% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, media pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila berbasis *website* menggunakan

Google Sites dinyatakan sangat layak, sangat praktis, dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website* sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan tahap implementasi dan evaluation pada model ADDIE serta melakukan uji coba dalam skala yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih optimal mengenai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah

- Development Of Interactive Learning Media In. 1, 33–42.*
- Amin, S., Ivayana Sari, D., Liesdiani, M., Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan, P., Soekarno Hatta No, J., & Timur, J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan Pendekatan *Problem-Solving* pada Materi SPLTV Kelas X. 06(02), 1962–1977.
- Angely, O., Ramadani, N., Chandra Kirana, K., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Number 6).
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Buana, U., & Karawang, P. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan Pendidikan dalam pembentukan karakter dan peradaban Indonesia Yogi Nugraha.*
- Cahaya, N., Fauziah, N., Ferazona, S., Hidayati, N., Mellisa, & Yeyendra. (2024). Lembar Praktikalitas: Instrumen yang Digunakan untuk Menilai Produk yang Dikembangkan pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. In *Biology And Education Journal* (Vol. 4, Number 1).
- Daniyati, A., Bulqis Saputri, I., Wijaya, R., Aqila Septiyani, S., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Number 1).
- Dewi, N. K. C. K., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). *Learning in Primary Education* (Vol. 4).
- Dina, R., Jannah, N., & Winata, P. (2025). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1>

- Fauziah, Y. (2020). 3975-9636-1-SM. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2.
- Herlina, N. K. H., & Manuaba, I. B. S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital Berbasis Kontekstual Materi Keragaman Budaya Pada Muatan IPS Kelas IV SD Negeri 3 Ketewel Gianyar* (Vol. 4).
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*) Model In Islamic Education Learning.
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Hal 51-62 *Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa The Development of Google Sites as an Instructional Media to Enhance Students' Learning Achievement* (Vol. 27).
- Mayasari, N., & Saptono, S. (2024). Pengembangan Media Ajar Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Number 7).
- Milo, K., Dhiu, P., & Laksana, D. N. L. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di SDK Regina Pacis. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 96–103. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i1.5198>
- Nurlia, E., Humaeroh, S., & Kartika Dewi, S. (2025). Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Sejak Dini kepada Siswa-Siswi Raudhatul Athfal Insan Kamil. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 8(2), 187–196. <https://doi.org/10.31851/m1rxq> p53
- Pratama, R., Alamsyah, M., Ferry, M. S., & Marhento, G. (2023). Rifqi Pratama, et al / Pemanfaatan Google Site Sebagai 12 SINASIS 4 (1) (2023) Prosiding Seminar Nasional Sains Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran IPA.

- Putra, R. P., & Syarifuddin, H. (2019). admin,+1.+Rizki+Pernanda+Putra+UNP+OK. *JURNAL BASICEDU, Volume 3*, 264–270.
- Putri, D. S., Syiah, V., Ramadhani, F., Suriani, A., & Media, A. (2025). Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(2), 74–81. <https://doi.org/10.61132/jupenk ei.v2i2.314>
- Rahayu, P., Budiharto, T., Guru, P., & Dasar, S. (2024). *Analisis penerapan prinsip Mayer pada multimedia digital dalam pembelajaran matematika di kelas iv sekolah dasar*.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Nurhaliza Primar, C., & Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, N. (2022). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa* (Vol. 2, Number 1).
- Sapitri, N., Guslinda, & Zufriady. (2021). *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nomor 6 Desember 2021 Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran Ips Developing Diorama Media For Social Studies Learning At Grade Iv Elementary School Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Da. 10*, 1589–1598.
- Sari, R., Ulfatun Najicha, F., & Artikel, I. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Siti Aisyah, Ayu Fitriya Ramadani, Anggita Eka Wulandari, & Choli Astutik. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401.
- Syahrani, L., & Gunawan, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cinangka 5 Depok.

- Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1768–1773.
- Trikesumawati, D., Ishamy, Moh. W., & Rizqullah, Moh. R. (2025). Peran Media Dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531–539.
<https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>
- Wahyuni, W., Mustika, I., & Nurhayati, E. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Dinamis Pada Proses Pembelajaran Menulis Teks Puisi Rakyat Siswa SMP Kelas VII. 10.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.
- Yahya, F. A., Putri, R. A., Restiana, H., & Ramadhani, N. (2025). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Materi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 574–576.
<https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.378>
- Yanuar, A., & Pius, I. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif. 1–9.
- Zahra Khusnati, Nurul Kusuma Dewi, & Tri Susi Artina Wati. (2024). Membangun Karakter Bangsa : Integrasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran PBL di Kelas V SDN Kertobanyon. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 159–173.